

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif, yang bertujuan memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Metode kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi. Sugiyono (2007 : 9) menjelaskan, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Dengan kata lain, penelitian ini menuntut peneliti selaku instrument untuk melihat *point of view* dari informannya.

Dalam memosisikan diri sebagai instrument penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan teknik utama yaitu *Indepth Interview*. Data akan dikumpulkan dalam berbagai cara intisari dokumen, observasi, dan notulensi rekaman wawancara. Data-data tersebut biasanya terlebih dulu diproses sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan kalimat, dan penulisan).

Selain itu metode kualitatif ini dalam menggunakan analisis isi sebagai sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan obyektif karakteristik khusus dalam sebuah teks. Analisis isi maksudnya untuk meneliti obyek tidak hidup, seperti dokumen-dokumen, catatan-

catatan, buku-buku, dan sebagainya. Sifatnya yang non-reaktif, akan menghindarkan dari hal-hal yang bersifat subyektif atau data yang rekayasa. Dengan demikian metode penelitian ini menganalisis obyek penelitian yaitu narasi dokumen dengan apa adanya, sebagaimana yang termuat dalam dokumen ilmiah sehingga data yang diperoleh dapat terjamin.

B. Fokus Penelitian

Guna mengetahui Pro dan Kontra penataan Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung, maka fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis permasalahan yang terjadi di Wilayah Pesisir dan pemahaman masyarakat yang Pro dan Kontra terhadap penataan Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung.

Fokus penelitian memberikan batas dalam studi dan batas dalam pengumpulan data, sehingga pembatasan penelitian akan focus memahami masalah yang menjadi tujuan penelitian. Menurut Moleong (2005) penetapan fokus penelitian penting artinya dalam usaha menentukan batasan penelitian, sehingga dengan menentukan batas penelitian dapat menentukan lokasi penelitian dan dengan menentukan fokus secara efektif dalam menyaring informasi.

C. Lokasi/Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung. Dimana pada lokasi penelitian tersebut terdapat perkampungan nelayan

yang sebagian besar merupakan masyarakat pesisir yang masuk katagaori masyarakat miskin.

D. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat pesisir yang tinggal di Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung. Tetapi jika ada informan yang membantu menggambarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian mengambil informan sesuai dengan setting penelitian di lapangan. Penelitian ini akan menentukan informan dengan cara *snowball* (menentukan informan berdasarkan petunjuk dari informan satu ke informan lainnya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan pola *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation obsetvation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2007). Oleh karena itu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut (Esterberg, 2002) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu, dengan menggunakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian serta meninjau lokasi yang menjadi objek penelitian. Teknik ini juga melakukan kajian dan pencatatan tentang berbagai hasil pengamatan, gejala-gejala ataupun gambaran-gambaran yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*llife histories*), ceritera, biografi, peraturan atau undang-undang, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. yaitu mengumpulkan data skunder agar mencatat segala pemberitaan disurat kabar termasuk artikel yang berkaitan dengan penanganan.

F. Sumber Data

Berdasarkan permasalahan yang ada beserta fokus penelitian diatas, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Masyarakat Pesisir Kota Bandar Lampung, Kecamatan Telukbetung Selatan.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Data primer diperoleh dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sumber data. Data yang diperoleh merupakan hasil wawancara berdasarkan pantauan melalui daftar pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber data.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian merupakan data yang diperlukan dalam rangka melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber data primer. Data sekunder dapat berupa dokumen yaitu; Perda, SK Walikota, Perundang-undangan dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data menurut Patton (1980:268) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kemudian memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan memberikan hubungan diantara dimensi-dimensi hubungan.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisa data di lapangan model Miles dan Humberman ada 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2007 : 247). Atas pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa reduksi data sebagai sebuah proses pemilihan dan pemusatan yang menggolongkan atau membuang data yang tidak perlu;

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2007 : 249). Melihat tahap penyajian data dilakukan setelah reduksi data, dengan demikian penyajian data dapat dilakukan sebagai kumpulan informasi yang sudah disusun atau terpola yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan;

3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2007 : 252). Pada tahap ini kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menyocokkan makna-makna yang

muncul dari data valid sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.